

## **MENINGKATKAN PENGGUNAAN KOSA KATA BAHASA ARAB ANAK USIA DINI MELALUI THARIQAH SAM'YAH SYAFAWIYAH DI TK LAB SCHOOL INTEGRATED KECAMATAN BATHIN III**

**Arifatul Hasanah<sup>1</sup>, Ulfa Adilla<sup>2</sup>, Fitria Carli Wiseza<sup>3</sup>, Ibermarza<sup>4</sup>.**

alihfatulhasanah@gmail.com<sup>1</sup>, adillahasan@gmail.com<sup>2</sup>, fitriawiseza@iainyasnibungo.ac.id<sup>3</sup>, Ibermarza@iainyasnibungo.ac.id<sup>4</sup>.

<sup>1</sup>PIAUD, Institut Agama Islam Yasni Bungo, Indonesia.

<sup>2,3,4</sup>PGMI, Institut Agama Islam Yasni Bungo, Indonesia.

Korespondensi: alihfatulhasanah@gmail.com; Telp.: 087866364624

Submit: 01/02/2025

Review: 07/02/2025 s.d 18/02/2025

Publish: 19/02/2025

### **Abstract**

*This research aims to increase the use of Arabic vocabulary using the Tariqah Sam'iyah Wasafawiyah Method in class B students at the Bungo Integrated Lab School Kindergarten. This type of research is collaborative classroom action research which was carried out in two cycles. The research design uses the Kemmis Mc model. Teggart with research subjects in class B Lab School Integrated Bungo, totaling 17 children. Data collection techniques use interview tests by saying names in Arabic, observation and documentation. The indicators of student success that must be achieved are above 80%. The results of the research show that learning Arabic vocabulary through the Thariqah Sam'iyah Wasafawiyah Method can increase the use of Arabic vocabulary for class B Lab School Intgreted Muara Bungo students. The increase in vocabulary use in preaction was 38,62%, %, in cycle I it increased to 48,50%, the increase in cycle II was 84,51%. In this action students memorize, listen and pronounce Arabic vocabulary increased to reach 84,51%. In cycles I and II using the Tariqah Sam'iyah Wasafawiyah Method.*

**Keywords:** Arabic Vocabulary, Tariqah Sam'iyah Wasafawiyah Method.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penggunaan kosa kata Bahasa Arab dengan Metode Thariqah Sam'iyah Wasafawiyah pada anak kelas B TK Lab School Integrated Bungo, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaborasi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Desain penelitian menggunakan model kemmis Mc. Teggart dengan subjek penelitian anak kelas B Lab School Integrated Bungo yang berjumlah 17 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes wawancara dengan menyebut nama menggunakan bahasa arab,observasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan siswa yang harus di capai dengan tuntas rerata di atas 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kosa kata bahasa arab melalui Metode Thariqah Sam'iyah Wasafawiyah dapat meningkatkan penggunaan kosa kata bahasa arab siswa kelas B Lab School Intgreted Muara Bungo. Peningkatan penggunaan kosa kata pada pra tindakan sebesar 38,62%, pada siklus

I meningkat menjadi 48,50%, peningkatan pada siklus II 84,51%. Pada tindakan ini siswa menghafal, menyimak dan mengucapkan kosakata bahasa Arab meningkat hingga mencapai 84,51%. Pada siklus I dan II menggunakan Metode Thariqah Sam'iyah Wasafawiyah.

**Kata kunci:** Kosakata Bahasa Arab, Metode Thariqah Syam'iyah Wasafawiyah.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2014 pasal 1 ayat (2), standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STPPA yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan oleh anak usia (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan memasuki jenjang selanjutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik motorik, sosial emosional, seni, bahasa, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep & Teori)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.14- 15.

<sup>2</sup> UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14.

Lingkup perkembangan yang dirangsang meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan seni. Pendidikan anak Usia Dini ini dalam implementasinya harus memperhatikan dan menjadikan perkembangan anak sebagai landasan kurikulum dan program pembelajarannya. Program pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak yang terjadi sejak anak dalam kandungan (secara tidak langsung), masa bayi hingga anak berumur kurang lebih 8 tahun).<sup>3</sup>

Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Salah satu bidang perkembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di TK adalah pengembangan bahasa, bahasa pada prinsipnya digunakan oleh para pemakainya sebagai pembawa pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Kebutuhan pemakai bahasa adalah agar mampu merujuk objek ke dunia nyata, misalnya, mampu menyebutkan nama, keadaan, peristiwa, dan ciri-ciri benda dengan kata-kata tersebut dalam kalimat-kalimat sehingga ia mampu menyusun proposisi yaitu rangkaian kata yang berbentuk prediksi tentang benda, orang atau peristiwa.<sup>4</sup>

Bahasa merupakan salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak usia dini karena mengingat pentingnya kedudukan bahasa dalam pembelajaran. Bahasa adalah suatu yang digunakan oleh setiap orang untuk mengungkapkan keinginannya. Ada banyak sekali bahasa yang ada didunia, termasuk salah satunya bahasa arab.<sup>5</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di indonesia, karena merupakan salah satu bahasa yang digunakan orang islam untuk berkomunikasi dan merupakan bahasa al- qur'an. Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam agama islam dan umatnya, karena dianggap sebagai bahasa yang

---

<sup>3</sup> Santoso, Soegeng *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendirinya* (Jakarta: Citra Pendidikan, 2011), h. 35.

<sup>4</sup> Hamid, M. A. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab: Untuk Studi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), h. 58.

<sup>5</sup> A.R. Natasya Syyidah Ahsan, "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidayah" *prosiding semnasbama IV Jilid I, Universitas Negri Malang*. h.131.

menyimpan khazanah keilmuan islam, sendi persatuan kaum muslimin dan bahasa memelihara Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Dengan bahasa arab lah umat islam memelihara agamanya dari pemalsuan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan Bahasa Arab pada anak usia dini sangat diperlukan, disamping sebagai sarana meningkatkan intelektualitas anak juga sebagai bentuk perjuangan generasi muslim dalam mempertahankan bahasa junjungan mereka yakni Rasulullah SAW.

Kosakata merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa termasuk bahasa Arab, disamping kaidah tata bahasa/ilmu *nahwu* (sintaksis), ilmu *shorof* (morfologi), dan ilmu *ashwat* (fonetik). Setiap bahasa termasuk bahasa Arab memiliki kosakata yang mempunyai fungsi, peran, serta pengaruh yang besar dalam pembelajaran bahasa didalamnya, terlebih lagi mempelajari bahasa Arab bagi pelajar Indonesia berarti juga mempelajari bahasa asing/bahasa keduanya, oleh karenanya mempelajari/memperluas kosakata merupakan prasyarat dan tuntutan yang mendasari seseorang dalam menguasai bahasa kedua tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil *grand tour* yang telah dilaksanakan oleh peneliti di TK Lab School Integrated, peneliti melihat bahwasanya lab school integrated memiliki *value* (*smart, globally, & religious*) yang mana didalam *globally* itu ada penguasaan Bahasa asing yaitu Bahasa arab dan Bahasa inggris. Jika dilihat lebih dalam tk lab school tidak konsisten dalam mengajar Bahasa arab. Karena guru hanya menampilkan Bahasa arab disaat ice breaking (berbaris) tidak ada pembelajaran didalam kelas, tentunya ini bertolak belakang dari *value globally* yang sudah dirancang oleh tk lab school integrated. Kemudian peneliti menanyakan ke ibu rahayu listia sari "kenapa tidak ada pembelajaran dikelas?" ibu rahayu pun menjawab dikarenakan kurangnya pemahaman tentang metode dasar mengajarkan pembelajaran Bahasa arab pada anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan diatas, terlihat bahwa kemampuan berbahasa arab pada anak usia dini perlu ada tindakan/upaya dalam meningkatkan pembelajaran kosa kata bahasa arab, salah satunya adalah melalui thariqah sam'iyah

---

<sup>6</sup> Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar" Dalam Pendidikan Usia Dini, vol. ix, no. 1, h.109.

wasafawiyah (*audiolingual method*). Metode *Sam'iyah syafawiyah* (Audio-lingual) adalah salah satu metode yang paling populer yang mendominasi pengajaran bahasa sejak akhir tahun 1950-an hingga pertengahan 1970-an dari abad ke 20 M. Metode ini merupakan hasil pengadopsian yang dilakukan oleh para ahli bahasa terapan terhadap pendekatan atau aliran Aural-oral approach. Metode *Audio-lingual* ini termasuk metode terbaik yang menggambarkan pendekatan aliran aural-oral approach. Metode ini mencerminkan pertemuan antara teori aliran behaviorisme dalam psikologi dan teori struktural dalam linguistik.<sup>10</sup> Penerapan metode *sam'iyah syafawiyah* adalah penyajian materi oleh guru dengan cara membacanya berulang kali siswa menyimak tanpa melihat teks. Kemudian peniruan dan penghafalan materi oleh siswa dengan teknik menirukan bacaan guru tersebut kalimat perkalimat secara klasikal kemudian individual, sambil menghafalkan kalimat kalimat tersebut.

## LANDASAN TEORI

### 1. Kosa kata

Kosakata adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Istilah kosa kata dalam bahasa Indonesia sejajar dengan istilah perbendaharaan kata atau leksikon. Membicarakan kosakata berarti membicarakan suatu bidang bahasa yang disebut leksikologi atau ilmu kosakata. Leksikologi atau ilmu kosakata adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk kata. Kosakata adalah semua kata yang dipahami oleh seseorang dalam bahasa tertentu baik yang sifatnya reseptif atau produktif. Proses pemerolehan kosakata dapat bersifat spontan dan melalui pembelajaran spesifik. Pemerolehan kosakata secara spontan yaitu memperoleh arti dari kata-kata baru melalui kontak dan dalam situasi komunikasi dengan lingkungan.

Kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata.<sup>7</sup> Sedangkan Soemargono mendefinisikan pengertian kosakata sebagai jumlah

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2019), h. 46.

kata yang disukai pemakainya. Dalam terjemahan bahasa Arab kosakata artinya مفردات<sup>8</sup> yaitu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajaran bahasa asing (Arab) untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik.

## 2. Metode *Thariqah Sam'iyah Wasyafawiyah*

Metode *Al-Syamiyyah Al-Syafawiyah* (audiolingual) berasal dari bahasa Arab "*Sam'iyah*" yang artinya menyimak, maksudnya dalam proses belajar bahasa asing dari kosakata demi kosakata, dan dari kalimat demi kalimat.<sup>8</sup> Oleh karena itu ketika mendengar percakapan dengan runtutan kalimat dia tidak langsung paham secara spontan akan tetapi melalui proses berfikir dari kalimat demi kalimat dalam otaknya untuk memahami. Sedangkan "*Al-Syafawiyah*" berasal dari bahasa arab yang artinya berbicara atau lisan. Maksudnya kemampuan menyampaikan pikiran sangat penting sekali dalam penguasaan bahasa, maksud dari berbicara adalah kemampuan bahasa yang berkembang pada kehidupan manusia, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak. Metode *al-Thariqah al-Sam'iyah alSyafawiyah* (audiolingual) ini sering digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam metode ini cocok digunakan peserta didik pada tingkat mutawasith dan tingkat mutaquadim karena apabila metode ini diterapkan pada tingkat mubtadi' peserta didik akan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Karena pada tingkatan ini peserta didik sudah diminta untuk membuat kalimat dari apa yang telah dipelajarinya.

## 3. Bahasa Arab

Bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an dan AlHadits, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu/ilmu kalam, fiqih, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu dari kunci ilmu pengetahuan, terlebih lagi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman. Seorang anak yang menguasai bahasa dengan baik, terbuka eluan untuk menggali khazanah islam dan mendalami ajaran-ajarannya. Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam agama islam dan umatnya, karena dianggap sebagai bahasa yang

---

<sup>8</sup> Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Semarang: Walisongo Press, 2008), h. 64.

<sup>9</sup> Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), h. 1.

menyimpan khazanah keilmuan islam, sendi persatuan kaum muslimin dan bahasa memelihara Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Dengan Bahasa Arablah umat islam memelihara agamanya dari pemalsuan. Bahasa Arab merupakan suatu disiplin ilmu diniyah yang dipelajari pada jenjang pendidikan formal ataupun nonformal.

Standar keberhasilan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab pada penelitian ini menggunakan indikator yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun meliputi:

- a. Anak mampu Mengulang kembali lafal huruf yang telah di dengarnya
- b. Anak mampu Melafalkan huruf Arab dengan tepat.
- c. Anak mampu Menirukan lafal huruf Arab yang dikenalkan.
- d. Anak mampu melakukan dua perintah secara sederhana.<sup>10</sup>

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris, PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR). "Penelitian merupakan bagian tugas dan tanggung jawab perguruan tinggi untuk mengembangkan sarana untuk meningkatkannya. Karena penelitian merupakan sarana untuk meningkatkan ilmu dan teknologi.<sup>11</sup> Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Lab School Integrated Bungo tahun pelajaran 2023/2024, yang jumlah siswanya 17 anak terdiri dari 11 perempuan dan 6 laki-laki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah di capai membuktikan bahwa. Metode ini di rencanakan meningkatkan penggunaan kosa kata bahasa arab siswa, membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, kosa kata, fokus, dan membuat siswa lebih mengingatkan. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa siswa- siswi dapat dan harus bisa mengucapkan dan menghafal kosa kata yang siswa simak. Suasana kelas harus dihargai dan di beri imbalan (*reward*). Siswa-siswi yang mempelajari

---

<sup>10</sup> Fauziddin Mohammad Dan Fikriya Makhyatul "Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata" dalam *journal for education research*, Vol. I, h. 49-50.

<sup>11</sup> Martinis yamin. *Metode penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 10.

pembelajaran kelompok di harapkan dapat memanfaatkan secara efektif untuk mengatasi masalah-masalah yang di harapkan dalam belajar menyimak dan mengucapkan kosa kata bahasa arab. Keberhasilan dalam mengembangkan metode thariqah sam'iyah wasafawiyah yang berpusat pada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek seperti:

Pertama, penelitian tindakan kelas yang menggunakan 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dapat meningkatkan penggunaan kosa kata bahasa arab siswa yang di harapkan, melalui metode thariqah sam'iyah wasafawiyah. Kedua, keberhasilan pengembangan metode thariqah sam'iyah wasafawiyah yang berpusat pada guru dan siswa dengan cara menyimak guru mengucapkan setelah itu siswa meniru dan mengikuti apa yang guru ucapkan di kelas dan di lakukan sesuai dengan tahap-tahap yang ada pada metode thariqah sam'iyah wasafawiyah yaitu, istima', kalam, dan qiraah serta kitabah. Semua tahap-tahap yang di tempuh jelas memberi semangat pada siswa untuk bisa menghafalkan kosa kata. Hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada akhir siklus tindakan dapat kita lihat dari hafalan kosa kata siswa pada pembelajaran siklus I nilai rata-rata yang di peroleh 52,9% di kategorikan baik, pada siklus II nilai rata-rata siswa 88,2% di kategorikan sangat baik. Penelitian ini di katakan berhasil karna kosa kata siswa meningkat di lihat dari nilai rata-rata kelas sangat bagus.

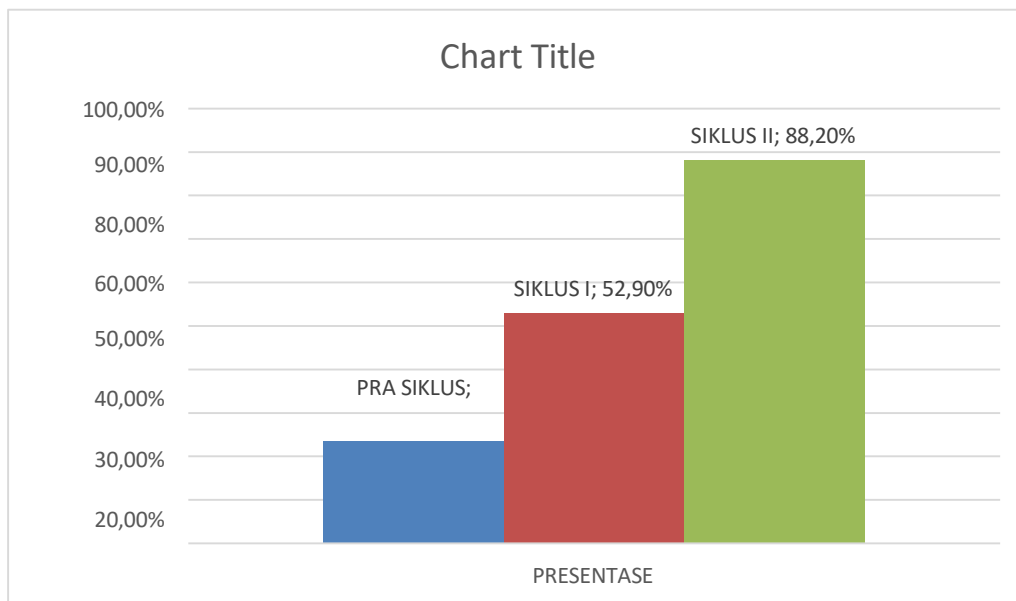
Penggunaan metode Thariqah Sam'iyah Wasafawiyah Di kelompok B TK Lab School Integrated Simpang SKB Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo sudah sangat baik, karena berdasarkan penggunaan Model Pembelajaran metode *Thariqah Sam'iyah Wasafawiyah* siswa mampu memperoleh pengetahuan, kosa kata, fokus, dan membuat siswa lebih mengingatkan. Perbandingan Peningkatan Kosa Kata Bahasa Arab siklus I, dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Presentase Ketuntasan Peningkatan Kosa Kata Bahasa Arab**

PRESENTASE		
PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
23,5%	52,9%	88,2%

Perbandingan Peningkatan Kosakata Bahasa Arab siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.1 Peningkatan Kosakata Bahasa Arab**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa Proses Belajar mengajar dengan menggunakan metode thariqah sam'iyah wasafawiyah ternyata dapat meningkatkan penggunaan kosakata bahasa Arab pada siswa TK yang banyak. Dengan bertambahnya siswa yang bisa menghafal kosakata bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan metode thariqah sam'iyah wasafawiyah dengan tahap di atas dapat meningkatkan penggunaan kosakata bahasa Arab siswa dan membuat siswa semangat dalam belajar dan menghafal. Hal itu dapat ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada saat pembelajaran, banyak siswa hafal kosakata bahasa Arab. Peningkatan pada siswa tidak hanya dinilai pada perolehan nilai capaian saja tetapi dipengaruhi oleh nilai peningkatan dari fokus menyimak dan sudah berani mengucapkan dengan jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Natasya Syidah Ahsan, "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidayah" *prosiding semnasbama IV Jilid I, Universitas Negri Malang*.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep & Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Busyairi Madjidi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset. 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2019.
- Fauziddin Mohammad Dan Fikriya Makhyatul "Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata" dalam *journal for education research*, Vol. I.
- Hamid, M. A. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab: Untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press. 2013.
- Martinis yamin. *Metode penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Santoso. Soegeng *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendirinya*. Jakarta: Citra Pendidikan. 2011.
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press. 2008.
- UU Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14.
- Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar" Dalam *Pendidikan Usia Dini*, Vol. ix, No. 1.